

**PENGARUH SIKLUS KONVERSI KAS,
CURRENT RATIO, DAN *TOTAL ASSET
TURNOVER* TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN MANUFAKTUR
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
BEI Periode 2013 – 2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

ARDI SATRIYO NUGROHO
NIM. 12030113140233

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ardi Satriyo Nugroho
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140233
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH SIKLUS KONVERSI KAS ,
CURRENT RATIO DAN *TOTAL ASSET
TURNOVER* TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN MANUFAKTUR**
Dosen Pembimbing : Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Ph.D. Akt.

Semarang, 22 September 2017

Dosen Pembimbing,



(Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Ph.D. Akt.)

NIP. 19750613 199903 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Ardi Satriyo Nugroho
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140233
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH SIKLUS KONVERSI KAS,
CURRENT RATIO DAN *TOTAL ASSET*
TURNOVER TERHADAP PROFITABILITAS**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 16 Oktober 2017

Tim Penguji:

1. Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Ph.D. Akt (.....)
2. Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak. (.....)
3. Adi Firman Ramadhan, S.E., M.Ak., Ak., C.A. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Ardi Satriyo Nugroho, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Siklus Konversi Kas, Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 27 September 2017

Yang membuat pernyataan,



(Ardi Satriyo Nugroho)

NIM: 12030113140233

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Bersyukur Itu Nikmat”

Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku kabulkan

(QS Al Mu'min : 60)

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?

(QS Ar Rahman : 25)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak, Ibu, mbak Ida, dan mbak Ana dan keluarga tercinta dan tersayang

ABSTRACT

This research aims to examine the liquidity and activity on profitability in manufacturing companies that have been listed in the Indonesian Stock Exchange constantly along 2013 – 2015. The independent variabel in the research consists of three variables: the cash conversion cycle, current ratio, and total asset turnover. The dependent variabel in this study is the profitability.

This research is a quantitative study using secondary data such as data in the annual report which are taken through IDX and Bloomberg's site. The population of this research is the whole 147 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange which are registered in Indonesia Stock Exchange constantly along 2013-2015. Then 92 companies are selected to match the criteria.

The results showed that the cash conversion cycle has a significant negative effect on profitability. These results indicate that the shorter cash conversion cycle will improve profitability. These results also indicate that the management of working capital in companies listed on the Indonesia Stock Exchange tends to use relaxed current asset investment policy. While the current ratio and total asset turnover also has a significant positive effect on profitability.

Keywords: cash conversion cycle, current ratio, total asset turnover, and profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013 – 2015. Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu: siklus konversi kas, *current ratio*, dan *total asset turnover*. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu profitabilitas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa data-data di laporan tahunan yang diambil melalui situs IDX, bloomberg. Populasi penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara konstan atau berturut-turut selama tahun 2013-2015 yang berjumlah 147 perusahaan. Kemudian terpilih sampel sebanyak 92 perusahaan yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus konversi kas memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin pendek siklus konversi kas maka akan semakin meningkatkan profitabilitas. Sedangkan *current ratio*, dan *total asset turnover* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap profitabilitas.

Kata kunci: siklus konversi kas, *current ratio*, *total asset turnover*, dan profitabilitas.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Siklus Konversi Kas, *Current Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur”. Shalawat serta salam semoga Allah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Skripsi ini juga menjadi wujud syukur penulis atas ilmu yang telah didapatkan hingga saat ini.

Dalam penelitian ini, penulis banyak menemui rintangan dan hambatan. Namun, alhamdulillah penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik juga berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada,

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi.

3. Bapak Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A.,Ph.D. Akt. Selaku dosen pembimbing yang telah berkenan dan sabar menjadi pembimbing skripsi hingga ke titik akhir.
4. Bapak Anis Chariri SE, MCom, PhD. Ak. CA selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan arahan.
5. Ibu dan Bapak dosen yang telah banyak memberikan ilmu dan nasihat selama menempuh pendidikan sarjana akuntansi.
6. Segenap karyawan tata usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis.
7. Keluarga yang tercinta dan tersayang Bapak, Ibu, Adli, mbak Ida , mbak Ana yang selalu mendo'akan, memotivasi, dan menghibur dalam kehidupan ini secara moral maupun materiil.
8. Seluruh kawan-kawan akuntansi 2013 yang telah berjuang bersama kurang lebih 4 tahun untuk menimba ilmu akuntansi dan mendapatkan gelar S.E. Semoga nantinya kita dipertemukan kembali dalam kebahagiaan dan kesuksesan.
9. Sahabatku Bagir, Fiki, Fahmi, Rizky, Nugraha, Akbar, Rozi yang selalu bersama berjuang dalam menempuh perkuliahan, mewarnai kehidupan, mengukir pengalaman yang berharga dan semoga kita menjadi orang berguna dan tetap saling menjaga silaturahmi.

Penulis mohon maaf atas segala kekurangan dalam skripsi ini karena berbagai keterbatasan dan ketidaktahuan penulis. Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Penulis,

Ardi Satriyo Nugroho

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------------|-------------------------------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERSETUJUAN SKRIPSI | Error! Bookmark not defined. |
| PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN..... | ii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRACT..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 10 |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.3.2 Manfaat Penelitian | 10 |
| 1.4. Sistematika Penelitian | 11 |
| BAB II..... | 13 |
| TELAAH PUSTAKA | 13 |
| 2.1. Landasan Teori | 13 |
| 2.1.1 <i>Pecking Order Theory</i> | 13 |
| 2.1.3 Profitabilitas..... | 15 |
| 2.1.4 Siklus Konversi Kas..... | 17 |
| 2.1.5 <i>Current Ratio</i> | 18 |
| 2.1.6 <i>Total Asset Turnover</i> | 19 |

| | |
|--------------------------------------------------------|----|
| 2.1.7 Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>) | 19 |
| 2.1.8 Umur Perusahaan (<i>Firm Age</i>) | 20 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 20 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran | 26 |
| 2.4 Pengembangan Hipotesis | 27 |
| BAB III | 31 |
| METODE PENELITIAN | 31 |
| 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 31 |
| 3.1.1 Variabel Penelitian | 31 |
| 3.1.2 Definisi Operasional Variabel | 32 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 36 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 37 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 37 |
| 3.5 Metode Analisis Data | 38 |
| 3.5.1 Statistik Deskriptif | 38 |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik | 38 |
| 3.5.3 Uji <i>Goodness of Fit</i> | 41 |
| 3.5.4 Analisis Regresi Berganda | 42 |
| BAB IV | 44 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 44 |
| 4.1. Deskripsi Objek Penelitian | 44 |
| 4.2. Analisis Data | 45 |
| 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif | 45 |
| 4.2.2 Uji Asumsi Klasik | 48 |
| 4.2.3 Uji <i>Goodness of Fit</i> | 55 |
| 4.2.4 Analisis Regresi Berganda | 59 |
| 4.3. Pembahasan | 61 |
| BAB V | 66 |
| SIMPULAN DAN SARAN | 66 |
| 5.1 Simpulan | 66 |
| 5.2 Keterbatasan penelitian | 67 |

| | |
|------------------------|----|
| 5.3 Saran..... | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA | 69 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 73 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|------------------------------------------|---------|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 24 |
| Tabel 4.1 Sampel Perusahaan..... | 45 |
| Tabel 4.2 Statistik Deskriptif..... | 46 |
| Tabel 4.3 Uji Multikolonieritas | 49 |
| Tabel 4.4 Uji Durbin Watson | 50 |
| Tabel 4.5 Uji Glejser | 52 |
| Tabel 4.6 Uji Normalitas | 55 |
| Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi..... | 56 |
| Tabel 4.8 Uji Statistik F..... | 57 |
| Tabel 4.9 Uji Statistik T | 58 |
| Tabel 4.10 Hasil Hipotesis..... | 59 |
| Tabel 4.11 Uji Regresi Berganda | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|-------------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Siklus Modal Kerja..... | 17 |
| Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran | 26 |
| Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas | 51 |
| Gambar 4.2 Histogram Normalitas ROA | 53 |
| Gambar 4.3 P-Plot Normalitas ROA..... | 54 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|-----------------------------------|---------|
| Lampiran A Daftar Perusahaan..... | 73 |
| Lampiran B Output SPSS | 78 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setelah mengalami krisis moneter, perekonomian Indonesia mulai menggeliat mengalami pertumbuhan yang kian pesat. Hal ini membuat setiap perusahaan saling bersaing karena semakin banyaknya kebutuhan konsumen yang harus dipenuhi. Perusahaan harus mampu menciptakan keunggulan bersaing untuk mampu bertahan dan berkembang di dalam dunia bisnis. Manajemen dengan tingkat efektifitas tinggi sangat diperlukan oleh perusahaan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif agar aktifitas operasional perusahaan terus berlangsung. Pengukuran tingkat efektifitas dapat dilihat dari laba yang diperoleh perusahaan, besarnya laba yang diperoleh perusahaan dapat digunakan sebagai gambaran untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (Sefiani, 2015)

Kinerja keuangan perusahaan sebagai tolak ukur menggambarkan kemampuan profitabilitas sebuah perusahaan, untuk memberikan informasi kepada investor supaya berinvestasi pada perusahaan tersebut. Barlian, (2003) berpendapat bahwa, “informasi kinerja keuangan diperlukan dalam menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan dimasa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada”. Oleh karena itulah studi mengenai kinerja keuangan perusahaan sangat penting untuk didalami.

Profitabilitas berperan sangat penting untuk kelangsungan perusahaan. Semakin tinggi perusahaan mendapat profitabilitas menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik. Sugiyarso dan Winarni (2005) berpendapat, “profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh profit yang berhubungan dengan penjualan total aktiva atau modal sendiri”. Sedangkan menurut Riyanto menyatakan, “kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu”.

Salah satu ukuran dalam menghitung tingkat profitabilitas perusahaan adalah dengan menggunakan tingkat pengembalian aset atau *Return On Asset* (ROA). Menurut Afriyanti dan Chabachib (2011), “salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan rasio profitabilitas adalah ROA, yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya”. Sedangkan Riyanto (2001) menyatakan pendapat bahwa “ ROA mampu merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas seluruh sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan”. Semakin besar tingkat ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian aset semakin besar. Oleh karena itu peneliti ingin menggunakan ROA untuk mengukur profitabilitas perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan pembahasan profitabilitas pada perusahaan manufaktur. Perusahaan sektor manufaktur dipilih karena kompleksitas dalam melakukan operasinya dibanding sektor jasa maupun dagang. Prawirosentono (2001 : 3) mengatakan bahwa, industri manufaktur adalah

kelompok perusahaan sejenis yang mengolah bahan-bahan menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang bernilai tambah lebih besar, hal ini menyebabkan operasi perusahaan manufaktur lebih kompleks dibanding sektor lain. Operasi yang kompleks ini mengakibatkan profitabilitas perusahaan manufaktur sangat dipengaruhi oleh manajemen modal kerja dalam pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar untuk menjaga likuiditas perusahaan. Sebagai salah satu komponen *working capital*, pengelolaan akun kas atau setara kas mempunyai potensi untuk memberikan dampak profitabilitas pada perusahaan manufaktur (Putra dan Shauki, 2014). Hastuti dan Hariyanto, (2010) berpendapat ”Perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur, membutuhkan pengelolaan terhadap modal kerja secara lebih efisien, hal ini karena aktiva lancar perusahaan manufaktur biasa mengembangkan lebih dari separuh total aktivanya.”.

Aktiva lancar yang utama pada perusahaan manufaktur adalah kas dan setara kas, piutang dan persediaan. Akun-akun ini harus dikelola dengan baik oleh manajer agar proporsinya dapat sesuai dengan kebutuhan perusahaan tidak kurang maupun tidak lebih. Hal ini karena menurut Afriyanti dan Chabachib, (2011) “aktiva yang berlebihan mengindikasikan adanya dana yang menganggur (*idle cash*) sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur”. Sedangkan jika kurang menurut Van Horne dan Wachowicz, (2009:308) menyatakan “perusahaan dengan jumlah aktiva lancar yang terlalu sedikit dapat mengalami kekurangan dan kesulitan dalam mempertahankan operasi yang lancar”. Sehingga manajemen modal kerja sangat berperan penting dalam mengatur kebutuhan aktiva lancar untuk menjaga likuiditas perusahaan serta

meningkatkan profitabilitas perusahaan manufaktur. Siklus konversi kas digunakan dalam penelitian karena berkaitan dengan manajemen modal kerja, mengingat pentingnya modal kerja dalam perusahaan manufaktur (Fauzan dan Laksito, 2015). Siklus konversi kas penting sebab menentukan besar kecilnya kebutuhan modal kerja suatu perusahaan.

Penelitian ini juga mereplikasi pada penelitian Sefiani, (2015) mengamati pengaruh *current ratio* dan *total asset turnover* terhadap profitabilitas. Pada penelitian Sefiani, (2015) meneliti pada perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang makanan dan minuman, sedangkan dalam penelitian ini diperluas mengamati pada seluruh perusahaan manufaktur.

Karakteristik perusahaan manufaktur berbeda dengan sektor non manufaktur seperti perbankan. Bank dalam menjalankan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam berbagai alternatif investasi (Prastiyaningtyas, 2010). Sedangkan Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk (Hastuti dan Hariyanto, 2010). Sehingga pada perbankan yang termasuk perusahaan jasa tidak memiliki persediaan barang, berkebalikan pada perusahaan manufaktur persediaan barang berperan penting dalam oprasi perusahaan. Oleh sebab itu pengelolaan persediaan dalam perusahaan manufaktur akan berdampak pada profitabilitas. Siklus konversi kas dan *current ratio* berhubungan dengan pengelolaan persediaan karena salah satu komponen siklus konversi kas adalah menghitung periode konversi persediaan, persediaan termasuk dalam aktiva lancar sehingga juga

menentukan *current ratio* yang membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar.

Dibandingkan dengan perusahaan perbankan yang mendapatkan labanya dari bunga dan pembebanan atas jasanya, perusahaan manufaktur mendapatkan labanya dari menjual produknya. Sehingga perusahaan manufaktur mempunyai aktivitas operasi yang kompleks untuk meningkatkan profitabilitas. Oleh sebab itu pemanfaatan atas setiap asetnya untuk melakukan penjualan sangat berdampak pada profitabilitas. *Total asset turnover* menunjukkan seberapa besar efektivitas dan pemanfaatan atas setiap asset perusahaan untuk melakukan penjualan karena rasio ini membandingkan total aktiva dengan penjualan, Afriyanti dan Chabachib (2011) menyatakan, “rasio ini digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya berupa asset” dapat dikatakan *total asset turnover* mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur.

Membahas siklus konversi kas tidak terlepas kaitannya dengan manajemen modal kerja, karena siklus konversi kas atau CCC adalah salah satu ukuran untuk menilai manajemen modal kerja. Hal ini sejalan dengan pendapat Nobanee, 2011 yang menyatakan, dalam mengukur kinerja perusahaan dalam mengelola modal kerjanya dapat menggunakan siklus konversi kas. Menurut Brigham dan Houston, (2011) berpendapat bahwa, “modal kerja merupakan seluruh aset lancar (kas, efek yang dapat dijualbelikan, persediaan, dan piutang usaha) yang digunakan dalam operasional perusahaan”. Sedangkan menurut G. Sugiyarso dan F. Winari (2005) menyatakan bahwa, dana yang ditanamkan ke dalam aktiva lancar merupakan

modal kerja, untuk pembiayaan operasi perusahaan sehari-hari. Reason, menyatakan modal kerja yang efisien dan pengelolaan yang strategis dibutuhkan untuk meningkatkan profitabilitas dan posisi yang kompetitif bagi perusahaan, serta mengelola manajemen modal kerja cukup penting bagi perusahaan dalam menahan dampak dari gejolak ekonomi (dalam Bagir dan Laksito, 2016).

Sedangkan definisi siklus konversi kas itu sendiri Menurut Vural dkk (2012) “siklus konversi kas merupakan waktu yang dibutuhkan perusahaan dalam mengoleksi kas dari sejak bahan baku dibeli hingga produk dijual”. perusahaan dengan siklus konversi kas yang pendek mengindikasikan perusahaan dapat mengumpulkan dengan cepat piutangnya dan pembayaran kepada supplier bisa lebih lambat namun dengan tetap menjaga kredibilitasnya, sehingga berdampak optimalnya profitabilitas dan likuiditas (Murhadi, 2013). Semakin lama atau panjangnya suatu siklus konversi kas di sebuah perusahaan berpengaruh menurunkan tingkat profitabilitas.

Suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional membutuhkan biaya yang besar. Untuk memenuhi jumlah biaya yang besar itu tidak sepenuhnya menggunakan modal sendiri, perusahaan perlu meminjam kepada pihak kreditur untuk memenuhi kebutuhan biaya dalam menjalankan aktivitasnya. Sehingga perusahaan perlu menganalisis dan menentukan kemampuan untuk mengembalikan pinjaman kepada kreditur. Dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendeknya rasio yang digunakan adalah *current ratio* (Sefiani, 2016). *Current ratio* atau rasio lancar diperoleh dari

membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar (Prihadi, 2012: 256). Semakin besar persentase *current ratio* mengindikasikan perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan berlaku sebaliknya. Namun Hartono (2013) menyatakan, “*current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampu laba perusahaan”.

Selain siklus konversi kas dan *current ratio*, *total asset turnover* juga dapat mempengaruhi profitabilitas adalah. Dimana Afriyanti dan Chabachib (2011) menyatakan, “*total asset turnover* merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yang berupa aset”. Sedangkan menurut Prihadi, 2012 (dalam Sefiani, 2015) menyatakan bahwa, mengukur tingkat efektifitas perusahaan dalam penggunaan aset operasi perusahaan untuk menghasilkan penjualan agar memperoleh pendapatan. Abdul Halim menyatakan “Semakin tinggi tingkat rasio ini akan menggambarkan efisien penggunaan aset dan berdampak semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas” (dalam Afriyanti dan Chabachib, 2011). *Total asset turnover* membandingkan antara penjualan dengan total aktiva. Semakin besar rasio ini mengindikasikan bahwa penggunaan aktiva yang efektif dan dapat berputar lebih cepat dalam memperoleh laba.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat beberapa *research gap* yaitu, pertama adanya beda arah hubungan antara siklus konversi kas, *current ratio*, dan *total asset turnover* terhadap profitabilitas. Yazdanfar dan Ohman, (2014) melakukan penelitian dan ditemukan antara siklus konversi kas dan

profitabilitas memiliki hubungan negatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan Bagir dan Laksito (2016) menemukan adanya hubungan positif antara siklus konversi kas dan profitabilitas. Penelitian Afriyanti dan Chabachib, (2011) menemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara *current ratio* dan *total asset turnover* terhadap profitabilitas. Sedangkan dalam penelitian Sefiani (2015) menemukan tidak adanya pengaruh *total asset turnover* terhadap probabilitas. Dan dalam penelitian Dewi, dkk (2015) menemukan adanya pengaruh negatif antara *current ratio* terhadap Profitabilitas.

Kedua, terdapat perbedaan sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu membuat perbedaan hasil. Penggunaan sampel usaha menengah-kecil di Swedia dilakukan dalam penelitian Yazdanfar dan Ohman, (2014). Sedangkan penelitian Bagir dan Laksito (2016) menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor nonkeuangan. Afriyanti dan Chabachib (2011) meneliti menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor manufaktur. Sedangkan dalam penelitian Sefiani (2015) menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khusus makanan dan minuman. Dalam penelitian Dewi, dkk (2015) dilakukan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. Adanya kontradiksi perbedaan hasil penelitian tersebut membuat tertariknya peneliti melakukan pengujian ulang antara siklus konversi kas, *current ratio*, dan *total asset turnover* terhadap profitabilitas.

Penelitian ini mengamati perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015. Menurut Afriyanti dan Chabachib

(2011), “penggunaan sampel perusahaan manufaktur ini didasarkan pada alasan bahwa industri manufaktur merupakan kelompok emiten yang terbesar dibandingkan kelompok industri yang lain yang sudah ada, dengan asumsi semakin besar objek yang diamati maka akan semakin akurat hasil kajian”. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berdasarkan uraian diatas dengan judul **“PENGARUH SIKLUS KONVERSI KAS, *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam latar belakang masalah telah menjelaskan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Maka peneliti memfokuskan permasalahan berdasarkan pada latar belakang dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah siklus konversi kas yang panjang berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur (ROA)?
2. Apakah *current ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur (ROA)?
3. Apakah *total asset turnover* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur (ROA)?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara siklus konversi kas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur.
2. Untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara *current ratio* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur.
3. Untuk mengetahui pengaruh dan hubungan *total asset turnover* antara terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam penentuan jumlah siklus konversi kas, *current ratio*, *total asset turnover* yang mana untuk menggambarkan kinerja keuangan yang baik sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan manufaktur.
2. Bagi para investor perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam mengelola dan informasi dalam kinerja keuangan perusahaan untuk kepentingan investasi pada perusahaan tersebut.

3. Bagi para pengguna laporan keuangan, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu dijadikan alat ukur serta perbandingan kondisi perusahaan manufaktur di Indonesia.
4. Bagi akademisi dan masyarakat, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk kepentingan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh siklus konversi kas, *current ratio*, *total asset turnover* terhadap kinerja perusahaan manufaktur.
5. Penelitian ini juga membantu pihak internal perusahaan dan eksternal perusahaan dalam proses pengambilan keputusan demi kelangsungan hidup perusahaan.

1.4. Sistematika Penelitian

Penulisan usulan penelitian ini disajikan dalam lima bab yang akan diuraikan secara singkat dan sistematis. Masing-masing bab memiliki susunan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan. Bab ini memberikan gambaran secara umum mengenai isi keseluruhan dari tulisan ini.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Berisi teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian, penelitian-penelitian terdahulu yang pernah melakukan penelitian

sejenis, dan kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas secara singkat dan deskriptif obyek penelitian serta analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab akhir, dimana penulis berusaha untuk membuat suatu kesimpulan yang diambil dari hasil analisis disertai dengan saran sebagai perbaikan untuk penelitian selanjutnya.